

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Itik lokal Sumatera Barat tidak ditemukan di Kecamatan Luak, peternak lebih memilih memelihara itik Mojosari 4.645 ekor (52,87%) dan itik Ratu 4.140 ekor (47,13%).
2. Jumlah populasi itik lokal di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 8.785 ekor, yang terdiri dari itik jantan dewasa 55 ekor (0,63%), itik betina dewasa 5.710 ekor (65,00%), itik betina muda 2.920 ekor (33,24%), dan anak itik 100 ekor (1,14%).
3. Populasi Aktual (N_a), populasi efektif (N_e), laju *inbreeding* (Δf) per generasi, dan Rasio jantan dan betina itik lokal di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota berturut-turut adalah 2.845 ekor, 216 ekor, 0,002, dan 1 : 51.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan jumlah populasi itik lokal di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, peternak sebaiknya tidak hanya memelihara itik sebagai penghasil telur konsumsi saja. Tetapi juga menjadikan telur untuk pembibitan agar generasinya tetap terjaga.
2. Perlunya dukungan dari semua pihak agar upaya perkebang biakan itik lokal di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, supaya populasi itik lokal tetap terjaga, dan kesejahteraan peternak itik lokal tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian, Balai Pengkajian Penelitian Teknologi, Bogor.
- Alfiyati A. 2008. Si Penghasil telur dan daging yang handal dari Kalimantan Selatan. *Bibit. Med Info Perb Ternak* 2 (1):19-21.
- Arianti, dan Arsyadi.2009. Performans itik pedaging (Lokal X Peking) pada fase starter yang diberi pakan dengan persentase penambahan jumlah air yang berbeda. *Jurnal Peternakan*. Vol. 6(2).
- Bambang, S., dan A. Khairul. 2010. *Panduan Beternak Itik Secara Intensif*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Biyatmoko, D. 2005. Kajian arah pengembangan itik di masa depan. Ekspose Konsultan Pengembangan Ternak Kerbau dan Itik serta Diseminasi Teknologi Peternakan Tahun 2005, Banjarbaru, 11 Juli 2005. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarbaru. 13 hlm.
- Brahmantyo, B dan L. H. Prasetyo. 2001. Pengaruh bangsa itik Alabio dan Mojosari terhadap performan reproduksi. Lokakarya Nasional Unggas Air. Balai Penelitian Ternak. Ciawi, Bogor. 73-78.
- Data Pemerintah Kecamatan Luak. 2018. Data Wilayah Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. <https://kec-luak.limapuluhkotakab.go.id>. Diakses 20 Juli 2023.
- Darmento, Y. 2016. Struktur populasi itik Pitalah di Nagari Batipuah Baruah Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota. 2020. *Buku Statistik Jumlah Ternak Unggas Di Kabupaten Lima Puluh Kota*.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota. 2022. *Buku Statistik Jumlah Ternak Unggas Di Kabupaten Lima Puluh Kota*.
- Doni, D. 2015. Struktur Populasi Itik Lokal di Kecamatan Pariaman Timur. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Elisa. 2007. Konservasi Biodiversitas. Artikel pada situs <http://elisa.ugm.ac.id/>. Diakses pada 17 April 2023.
- Fricilia. V. 2014. Tingkat keragaman dan korelasi sifat kuantitatif itik Kumbang Jonti di usaha peternakan Netty Payoka Farm di Kenagarian Koto Baru Payobasung Kota Payakumbuh. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas Padang.

- Gusrin, Y. 2014. Struktur populasi ayam kokok balenggek di Nagari Garabak Data. Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Hafis, P. 2016. Struktur Populasi itik lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Kementrian Pertanian. 2018. Itik Alabio Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Penetapan Rumpun Itik Alabio. Jakarta. Nomor 2921:140:6. 38
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Mojosari. Jakarta. Nomor 2837:430:8
- Keputusan Menteri Pertanian. 2019. Itik Ratu Itik Hibrida Berpotensi Tinggi.
- Ketaren, P. P dan L. H. Prasetyo. 2000. Produktivitas itik silang MA di Ciawi dan Cirebon. Seminar Nasional Peternakan Dan Veteriner. 198-205.
- Laihad, J. T., M. H. Kawatu dan R. M. Tinangon. 2018. IbM penampilan itik hasil persilangan itik jantan Mojosari dan betina Alabio pada kelompok peternak itik Desa Tuutu. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Unggas Lokal Di Indonesia. 94-96.
- Maulana. H. 2013. Beternak Itik Petelur. Cetakan Pertama. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Munthe, T, N. 2020. Kajian populasi itik Pitalah sebagai plasma nutfah di Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Mito dan Johan. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 1998. Mengelola Itik. Kanisius. Yogyakarta.
- Nawhan, A. 1991. Usaha Peternakan Itik Alabio (*Anas Platyrhynchos* Borneo) di Kalimantan Selatan. Orasi Ilmiah disampaikan pada Lustrum II dan Wisuda Sarjana Negara Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary : Banjarmasin, 26 Oktober 1991. 18 hlm.
- Ningsih, L. A. 2023. Struktur Populasi Ternak Itik Di Kenagarian Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Universitas Andalas. Padang
- Noor, R.R. 2008. Genetika Ternak. Cetakan Keempat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Notter, D. R., A. S. Mariante dan Z. Sheng. 1994. Modern approaches to active conversation of domestic animal diversity. University of Guelph. Ontario, Canada. Vol : 509-516.

- Nugroho, E. 2007. Identifikasi DNA Dengan Penggunaan PCR Marker DNA Sebagai Alat Bantu Dalam Pengolahan Stok Induk Untuk Kegiatan Budidaya dan Konservasi. Volume 2 nomor 2. Media Akuakultur. Bogor.
- Odum, E. P. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Praharani, L. E. Juarni dan L. G. M. Budiarsana. 2009. Parameter indicator inbreeding rate pada populasi ternak kerbau di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Makalah pada Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau, Bogor.
- Prasetyo, H. L., Pius, P. Ketaren, A. R. Setioko, A. Suparyanto, E. Juarini, Triana Susanti dan Soni Sopiya. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha Itik. Balai Penelitian Ternak. Petunjuk Teknis.
- Prayitno, H. dan L. Arsyad. 1987. Petani Desa Dan Kemiskinan. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Putra, R. O. 2023. Struktur populasi itik lokal di Kecamatan Situjuah Limo Nagari. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Rahayu, A., Ratnawati, S., Idayanti, R. W., Santoso, B., & Luthfiana, N. A. 2020. Pengaruh Sistem Pemeliharaan Secara Intensif dan Semi Intensif pada Itik Magelang. Jurnal Sains Peternakan Indonesia, 15(4), 355-359.
- Rasyaf, M. 1982. Seputar Makanan Ayam Kampung. Cetakan 1. Yogyakarta: Kanisius.
- Rasyaf, M. 1993. Beternak Itik Komersil. Edisi kedua. Kanisius, Yogyakarta.
- Rusfidra, M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding pergenerasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Fakultas Peternakan Padjajaran. ISBN : 978-602-95808-6-2. Bandung.
- Rusfidra, R. Zein, A. M. A. Hasibuan. 2012. Ukuran populasi efektif, ukuran populasi aktual, dan laju inbreeding per generasi itik lokal di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 14 (13).
- Santosa, U. Kusnadi, K. Suradisatra dan S. Sitorus. 1979. Analisa usaha peternakan sapi perah di daerah jalur susu Jawa Tengah dan Jawa Timur. Buletin Lembaga Penelitian Peternakan. 23 : 1-22.
- Sahara, dkk. 2009. Pemuliaan dan teknologi pengolahan produk ternak itik dan puyuh. Yogyakarta : Paradigma Indonesia (Group Elmatara).
- Sasmalinda, D. 2016. Struktur Populasi Itik Lokal Di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Universitas Andalas. Padang.

- Setioko, A. R., S. Iskandar, T. D. Soedjana, T. Murtisari, M. Purba, S. E. Estuningsih, N. Sunandar, dan D. Pramono. 2000. Model Usaha Ternak Itik Dalam Sistem Pertanian IP Padi 300. *Jurnal Ilmu Ternak*. 5(1): 38-45.
- Simon. D. L. 1999. *Genetik Resources and Conservation*. CABI Publishing, waling ford, Oxom.
- Siregar, S. 2000. *Itik Petelur : Jenis Teknis Pemeliharaannya dan Analisa Usaha*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Solihat, S., I. Suswoyo, dan Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. *Jurnal Peternakan Tropik* 3(1): 27–32.
- Somantri, A. dan S.A. Muhidin, 2006. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Pustaka Setia, Bandung.
- Srigandono, B. 1986. *Ilmu Unggas Air*. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Subandriyo, 2003. *Konservasi Sumber Daya Genetik Ternak*. Pertimbangan, Kriteria, Metoda dan Strategi.
- Suhaemi, Z. 2007. *Tinjauan Keragaman Itik Pitalah Berdasarkan Warna Bulu di Kab. Tanah Datar*. Laporan Penelitian. LP3M Universitas Tamansiswa, Padang
- Suharmo. B. dan A. Khairul. 2001. *Beternak Itik Secara Intensif*. Cetakan Kesebelas. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarno, S., Budiraharjo, K., Solikhin, S. 2021. Analisis Efek Pemeliharaan Sistem Intensif dan Ekstensif terhadap Produktivitas dan Kualitas Telur Itik Tegal. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonrsian Journal of Animal Science)*, 23(2), 83-93,
- Supriyadi, M. 2009. *Panduan Lengkap Itik*. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyadi. 2014. *Itik Petelur Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suryana. 2007. Prospek dan peluang pengembangan itik alabio di Kalimantan Selatan. *Jurnal Litbang Pertanian* 26(3): 109–114.
- Susanti, T. dan L.H. Prasetyo. 2007. *Panduan Karakterisasi Ternak Itik*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. 42 hlm.
- Tumanggor, B. G., D. M. Suci, dan S. Suharti. 2017. Kajian pemberian pakan pada itik dengan sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif di peternakan rakyat. *Buletin Makanan Ternak*. 104 (1) : 21-29
- Wasito, Rohaeni ES. 1994. *Beternak Itik Alabio*.Jogjakarta: PT. Kanisius.

Windhyarti, S. 1999. Beternak Itik Tanpa Air. Penebar Swadaya. Jakarta.

Winter, A. R. and E. M. Funk, 1960. Poultry Science and Practice. 5th ed. J.B. Lippincot Co, Chicago, Philadelphia, New York

Yalti, R. 2012. Struktur populasi itik lokal di Kecamatan Bayang. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

